

RINGKASAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya di bidang pertambangan menjadi aspek penting dalam kegiatan usaha pertambangan karena memiliki risiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Namun permasalahan tersebut dapat dicegah dengan melakukan penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan yang efektif dan efisien. Berbagai peraturan telah dibuat, yang terbaru adalah Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan atau disebut SMKP Minerba yang mewajibkan perusahaan menerapkannya.

Penelitian ini bertujuan mengkaji tingkat keberhasilan penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan yang telah diterapkan oleh perusahaan. Studi kasus dilaksanakan pada PT. Kuansing Inti Makmur Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Metode penelitian meliputi penelitian lapangan, wawancara, dan pembagian kuesioner kepada pekerja di tiap divisi PT. KIM serta pelaksanaan audit yang mengacu pada PerMen tentang SMKP Minerba. Pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan meliputi 7 (tujuh) elemen yaitu : (1).Kebijakan (2).Perencanaan (3).Organisasi dan Personel (4).Implementasi (5).Evaluasi dan Tindak Lanjut (6).Dokumentasi, dan (7). Tinjauan Manajemen, setiap elemen terdapat subelemen dan sub-subelemen kriteria penilaian. Pada pembagian kuesioner pada pekerja di tiap divisi diambil pertanyaan dari elemen dan subelemen pada SMKP Minerba.

Berdasarkan hasil kuesioner secara keseluruhan diperoleh rata-rata hitung sebesar 74,97, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan pada aktivitas pertambangan di PT. Kuansing Inti Makmur masih kurang baik. Sedangkan, dari ketujuh elemen SMKP Minerba didapatkan angka total bobot nilai subelemen sebesar 701 dari nilai elemen sebesar 1000. Dari angka tersebut dihasilkan angka persentase sebesar 70,1% dari nilai elemen maksimal. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 38 Tahun 2014, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian pemenuhan penerapan SMKP pada kegiatan usaha pertambangan batubara PT. Kuansing Inti Makmur termasuk tingkat penilaian yang cukup baik dan tidak ada temuan mayor pada saat pelaksanaan audit SMKP Minerba. Untuk mencapai bobot nilai subelemen sebesar 1000 atau 100% perusahaan harus melaksanakan pemenuhan pada elemen dan subelemen berdasarkan hasil penelitian pada sistem manajemen keselamatan pertambangan.

Kata Kunci : Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba, Kuesioner, Audit.

ABSTRACT

Occupational safety and health, particularly in mining sector, becomes an important aspect since mining business activities have a great potential for causing accidents at work and occupational diseases. However, this problem can be anticipated by applying mining safety management system effectively and efficiently. Several regulations have been stipulated, the latest one is Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources Number 38 Year 2014 on The Implementation of Mining Safety Management System or known as SMKP Minerba which mandated all mining companies to implement it. This research was conducted in PT. Kuansing Inti Makmur (PT. KIM) in Bungo Regency of Jambi Province. The objective of this research is to analyze the success of the implementation of mining safety management system in PT. KIM. The research methodologies include field research, interviews with the Head of Mining Technique and business operation coordinators, spreading the questionnaires to the workers in every division of PT. KIM, and conducting an audit referred to the ministerial decree on mining safety management system. The implementation of mining safety management system consists of 7 elements: 1) policy; 2) planning; 3) organization and personnel; 4) implementation; 5) evaluation and follow-up; 6) documentation; and 7) management evaluation; in which each element comprises several sub-elements and sub-element of evaluation criteria. The questions in questionnaire distributed to the workers in every division were taken from the elements and sub-elements of mining safety management system.

Overall, based on the responses to the questionnaires, the mean is 74.97, hence it can be concluded that the implementation of mining safety management system in PT. KIM is less satisfied. From all elements of mining safety management system, the total weighted score of sub-elements is 701 out of 1000 of elements score. The percentage of sub-element total weighted score is 70.1% of maximum element score. Referring to Ministerial Decree Number 38 Year 2014, it indicates that the achievement level of the implementation of mining safety management system in mining business activities of PT. KIM is fairly good and there are no major findings discovered during audit.

Keywords : Mining Safety Management System (FSMS) Mining , Questioner, Audit.